
Pelatihan Penggunaan Aplikasi LMS Kelas Online untuk Staf Admin LKP Zahra Computer

Siti Agrippina Alodia Yusuf^{1*}, Nani Sulistianingsih²

¹Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Mataram

²Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi, Universitas Muhammadiyah Mataram

¹siti.agrippina@ummat.ac.id, ²nani.sulistianingsih@ummat.ac.id

Abstract

Participating in online training will help to continue the present capacity-building process. To meet these demands, training service providers such as LKP Zahra Computer have developed a Learning Management System (LMS) that allows for more flexible training. LMS administration for Admin Staff is one of the reasons that becomes a barrier for LKP, especially when it comes to publishing new classes, adding questions to the system, and upgrading classes if there are modifications that are needed. The initial stage of this training is an interview with the administrative staff to identify potential impediments. Following that, the second level, which included online class LMS management training, was completed. And at last, the Admin Staff constructed a mock class to evaluate their understanding of the Online Class LMS management.

Keywords: LMS, LKP, Online Training

Abstrak

Proses peningkatan kemampuan dewasa ini dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan secara daring atau dalam jaringan. Untuk mengakomodasi kebutuhan tersebut, maka penyedia jasa pelatihan seperti LKP Zahra Computer telah menyediakan sebuah *Learning Management System* (LMS) yang digunakan untuk melaksanakan pelatihan-pelatihan dengan lebih fleksibel. Salah satu faktor yang menjadi kendala bagi LKP adalah manajemen LMS bagi Staf Admin, terutama ketika akan menerbitkan kelas baru, menambahkan soal-soal ke sistem dan memperbaharui kelas jika terdapat perubahan-perubahan yang dibutuhkan. Pengabdian ini dilakukan dalam dua tahapan, pada tahapan pertama yang dilakukan adalah wawancara kepada Staf Admin untuk mencari kendala yang terjadi. Kemudian setelah kendala ditemukan, tahapan ke dua yaitu pelatihan manajemen LMS Kelas online dilaksanakan. Dibagian akhir, Staf Admin membuat *dummy class* untuk melihat pemahaman Staf Admin dalam manajemen LMS Kelas Online.

Kata Kunci: LMS, LKP, pelatihan online

*Penulis Korespondensi : Siti Agrippina Alodia Yusuf

I. PENDAHULUAN

Berkembangnya berbagai metode dan teknologi menuntut setiap orang untuk berpartisipasi dan menaikkan level kemampuan yang dimilikinya, salah satu cara yang ditempuh adalah dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, baik pelatihan secara daring maupun luring. Istilah pelatihan mengacu pada

metode untuk mendapatkan pengetahuan dan kemampuan sebagai sebuah hasil dari pembelajaran mengenai kemampuan-kemampuan praktis dan pengetahuan yang berhubungan kepada kompetensi spesifik yang berguna. Yulianti (Yulianti, 2015) mengemukakan bahwa pelatihan adalah suatu proses untuk mendapatkan keterampilan mengenai pekerjaan baik melalui serangkaian prosedur yang sistematis yang dilakukan

oleh seorang ahli yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan kepada karyawan. Di sisi lain, untuk meningkatkan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan organisasi atau lingkup lembaga, maka pelatihan dibutuhkan.

Metode-metode pelatihan seperti luring dan daring mengacu pada cara pelatihan dilakukan, pelatihan luring atau luar jaringan mengarah pada pelaksanaan dalam bentuk tatap muka di dalam kelas, sedangkan pelatihan daring atau dalam jaringan mengacu pada pelatihan yang dilakukan dalam bentuk pelatihan jarak jauh atau *e-learning* dengan memanfaatkan berbagai media dan jaringan internet, salah satunya adalah *Learning Management System* (LMS) untuk mendistribusikan materi-materi pelatihan. Masing-masing dari metode pelatihan ini memiliki kelebihan dan kekurangannya, namun semakin berkembangnya teknologi dan akses internet yang semakin luas, pelatihan secara daring semakin diminati oleh berbagai kalangan, mudahnya akses materi pelatihan dan fleksibilitas waktu pelatihan menjadi alasan mengapa metode pelatihan daring semakin diminati. Kedua jenis metode pelatihan ini dapat diikuti di lembaga-lembaga kursus dan pelatihan yang menyelenggarakan.

Menurut (Yusra and Zulkarnain, 2021), Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) merupakan salah satu satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kecakapan hidup, hal ini sejalan dengan Undang-undang No 20 Tahun 2003 Pasal 26 ayat (5) yang mengatakan bahwa kursus dan pelatihan adalah bentuk pendidikan berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan peserta yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup dan pengembangan diri, profesi, usaha mandiri atau untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Lembaga kursus dan pelatihan merupakan pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kecakapan hidup.

Menurut Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, pendidikan nonformal adalah program pembelajaran yang terselenggara secara terancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap pada diri peserta didik (PNF, 2021). Ciri dari Pendidikan nonformal adalah diselenggarakan dalam jangka pendek, singkat, kurikulum berpusat pada kepentingan dan kebutuhan peserta didik dan struktur program pembelajaran bersifat luwes.

LKP Zahra Computer adalah Lembaga Kursus dan Pelatihan yang menyediakan jasa pelatihan komputer, seperti pelatihan Microsoft Office dan desain grafis. LKP Zahra Computer berdiri pada tahun 2015 yang didirikan oleh Rian Hapmiadi bertempat di Jl. TGH. Abdul Hafidz No. 16 Kediri, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. LKP Zahra

Computer merupakan lembaga pendidikan non formal yang memiliki ijin dinas dari Dinas Pendidikan dan Tenaga Kerja. Selain memiliki ijin dinas, LKP Zahra Computer juga telah terakreditasi oleh Lembaga Akreditasi-Lembaga Pelatihan Kerja (LA-LPK) dan terakreditasi B oleh BAN PAUD dan PNF.

Sebagai lembaga Pendidikan nonformal, LKP Zahra Computer turut serta menyajikan pelatihan-pelatihan berkualitas secara luring untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat dalam hal meningkatkan *skill* dalam bidang komputer. Sebagai upaya untuk memudahkan peserta yang berminat mengikuti pelatihan secara daring dan juga sebagai upaya dalam memperluas jangkauan peserta, LKP Zahra Computer telah mengembangkan sebuah aplikasi LMS Kelas Online berbasis web untuk memfasilitasi pelatihan secara daring.

Secara umum, LMS adalah sebuah perangkat lunak yang digunakan untuk administrasi, dokumentasi, laporan, otomasi, dan menyajikan materi pelatihan atau program pembelajaran dan pengembangan. Menurut Wibowo dkk, LMS adalah sebuah aplikasi perangkat lunak yang digunakan untuk kegiatan secara daring, program pembelajaran elektronik (*e-learning*) dan pelatihan (Wibowo, Akhlis and Nugroho, 2015). Dengan pemanfaatan LMS, peserta dapat mengakses pelatihan dimana saja, kapan saja dan melalui berbagai jenis perangkat apa saja seperti laptop, tablet, maupun ponsel pintar (Alifiyanti, Afifah and Ramadoan, 2019).

Saat ini, kendala utama yang dihadapi LKP Zahra Computer adalah pengelolaan aplikasi LMS yang telah dikembangkan, terutama bagi Staf Admin yang bertugas untuk menjaga aplikasi tetap aktif dan kelas yang ditawarkan tetap *ter-update*. Meskipun aplikasi LMS telah dilengkapi dengan buku petunjuk penggunaan, namun masih saja terjadi kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan, oleh sebab itu pelatihan penggunaan aplikasi LMS Kelas Online perlu dilakukan.

II. METODE

Kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah berupa pelatihan penggunaan aplikasi LMS Kelas Online untuk Staf Admin di LKP Zahra Computer. Kegiatan pelatihan ini ditekankan pada manajemen LMS untuk Staf Admin, seperti menyiapkan kelas daring baru dan melakukan perbaharuan-perbaharuan yang dibutuhkan pada kelas daring yang sudah diterbitkan sebelumnya.

Sebelum pengabdian dilaksanakan, tahap awal yang dilakukan adalah melakukan persiapan yang meliputi wawancara untuk mengali permasalahan-permasalahan yang

dialami oleh Staf Admin. Setelah permasalahan ditemukan, selanjutnya adalah pelaksanaan pengabdian. Pengabdian ini dilaksanakan dengan cara langsung melakukan pelatihan dan pendampingan kepada Staf Admin. Rangkaian kegiatan pengabdian yang dilakukan ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rincian kegiatan

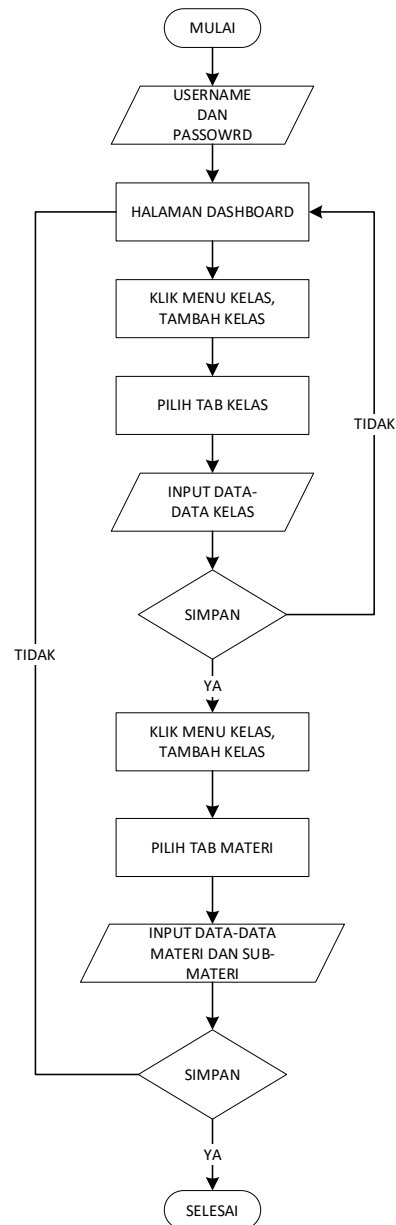
No	Kegiatan
1	Pengenalan Aplikasi LMS Kelas Online
2	Pelatihan pembuatan dan menerbitkan kelas daring
3	Pelatihan <i>input</i> soal
3	Pelatihan memperbaharui kelas daring yang sudah terbit

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan aplikasi LMS bagi Staf Admin LKP Zahra Computer dilaksanakan pada bulan Juni 2022. Kegiatan pelatihan dimulai dengan pengenalan aplikasi LMS Kelas Online, materi yang disampaikan adalah pengetahuan dasar tentang kegunaan LMS secara umum. Selanjutnya, peserta pelatihan dijelaskan bagaimana cara penggunaan aplikasi LMS saat akan melakukan pembuatan kelas daring baru. Setelah peserta mengerti bagaimana cara membuat kelas pelatihan, proses input soal untuk kelas yang sudah diterbitkan, selanjutnya peserta dilatih dan dijelaskan bagaimana cara untuk melakukan perubahan pada kelas yang sudah diterbitkan, seperti mengubah nama kelas, mengubah harga kelas dan mengatur apakah kelas akan ditampilkan atau tidak.

3.1 Alur Pembuatan Kelas Baru

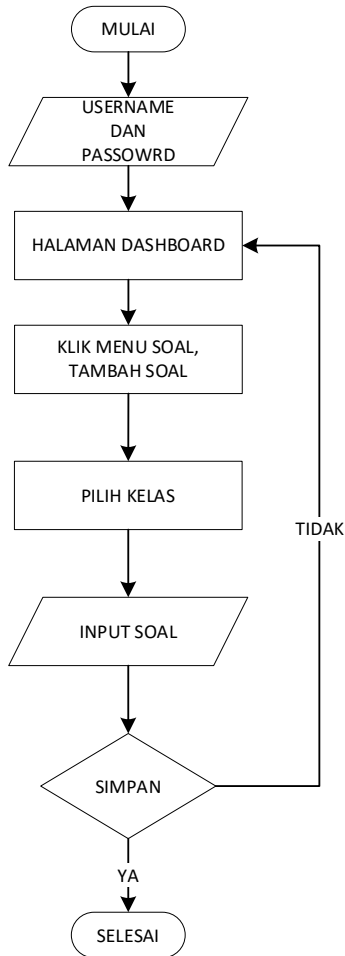
- Staf Admin *login* ke aplikasi LMS Kelas Online dengan menginputkan *username* dan *password*
- Staf Admin masuk ke menu kelas dan memilih untuk membuat kelas baru
- Staf Admin mengisi *input*-an yang dibutuhkan untuk membuat kelas baru
- Staf Admin mengisi *inputan*-an yang dibutuhkan untuk mengisi materi dan sub mater kelas baru



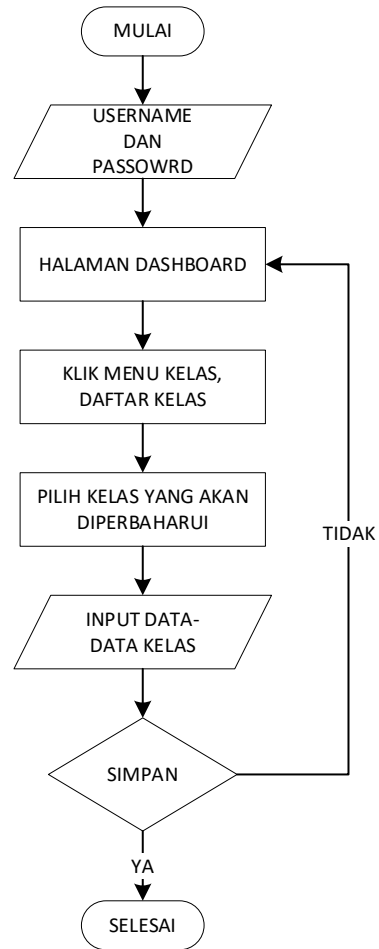
Gambar 1. Alur Pembuatan Kelas Baru (10 pt)

3.2 Alur Input Soal

- Staf Admin login ke aplikasi LMS Kelas Online dengan menginputkan *username* dan *password*
- Staf Admin masuk ke menu Soal dan memilih sub menu Tambah Soal
- Staf Admin memilih tipe soal
- Staf Admin memilih judul kelas
- Staf Admin menginputkan soal



Gambar 2. Alur input soal (10 pt)



Gambar 3. Alur Pembaharuan Kelas

3.3 Alur Pembaharuan Kelas yang Telah Terbit

- a. Staf Admin login ke aplikasi LMS Kelas Online dengan menginputkan *username* dan *password*
- b. Staf Admin masuk ke menu Kelas dan memilih sub menu Daftar Kelas
- c. Staf Admin memilih nama kelas yang akan diperbaharui
- d. Staf Admin menginputkan data-data yang dibutuhkan untuk pembaharuan kelas



Gambar 4. Proses Pelatihan



Gambar 5. Foto Bersama Staf Admin LKP Zahra Computer

Untuk melihat pemahaman Staf Admin dalam manajemen LMS Kelas Online setelah pelatihan, maka para Staf Admin membuat *dummy class* atau kelas percobaan untuk diterbitkan di LMS Kelas Online. Berdasarkan percobaan yang telah dilakukan, Staf Admin mampu melaksanakan manajemen LMS Kelas Online.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa prosedur pembuatan kelas baru, *input* soal, dan pembaharuan kelas sudah berjalan dengan baik. Salah satu faktor yang harus diperhatikan adalah kemampuan Staf Admin dalam berinteraksi dengan LMS Kelas Online yang membutuhkan pembiasaan diri agar kedepannya manajemen LMS semakin baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berkat kerjasama dari berbagai pihak, oleh sebab itu tim pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LKP Zahra Computer selaku lembaga yang telah menyediakan ruang bagi terlaksananya program ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alifiyanti, I. F., Afifah, F. H. and Ramadoan, N. (2019)

'Pemanfaatan Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Materi Fluida Dinamis Untuk Peningkatan Minat Dan Prestasi Belajar Fisika Siswa Sekolah Menengah', *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)*, 3(1), p. 155. doi: 10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28536.

PNF, B. A. N. P. & (2021) 'Konsep Dasar Pendidikan Non-Formal (PKBM dan LKP)', *Badan Akreditasi Nasional (Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal)*, pp. 1–34. Available at: [https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/08_Konsep_Dasar_PNF_\(PKBM_dan_LKP\)_1557310762.pdf](https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/08_Konsep_Dasar_PNF_(PKBM_dan_LKP)_1557310762.pdf).

Wibowo, A. T., Akhlis, I. and Nugroho, S. E. (2015) 'Pengembangan LMS (Learning Management System) Berbasis Web untuk Mengukur Pemahaman Konsep dan Karakter Siswa', *Scientific Journal of Informatics*, 1(2), pp. 127–137. doi: 10.15294/sji.v1i2.4019.

Yulianti, E. (2015) 'Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Grand Fatma Hotel Di Tenggara Kutai', *eJournal Administrasi Bisnis*, 3(4), pp. 900–910. Available at: https://www.academia.edu/download/55620924/jurnal_5_GOOD.pdf.

Yusra, Z. and Zulkarnain, R. (2021) 'JOLL 4 (1) (2021) Journal Of Lifelong Learning', *Zhara Yusra / Journal Lifelog Learning*, 4(1), pp. 15–22.